

**LAPORAN PELAKSANAAN MONEV KETERCAPAIAN RENSTRA  
FAKULTAS TAHUN 2019**




**Oleh:**

**SATUAN PENJAMINAN MUTU FAKULTAS  
(SPMF)**

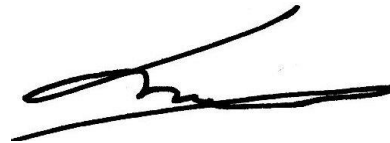
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA  
YOGYAKARTA**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Laporan Monev Ketercapaian Renstra  
Fakultas Tahun 2019
2. Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Rabiman
  - b. NIDN : 0017047502
  - c. Jabatan Struktural : Satuan Penjaminan Mutu
  - d. Fakultas : FKIP
  - e. HP : 081327184293
  - f. Alamat email : spmf\_fkfip@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
4. Anggaran Biaya : -

Mengesahkan,  
Dekan FKIP  
  
Nanang Pagus Subekti, S.Pd., M.Ed.  
NIDN. 0508067702

Yogyakarta, 10 Januari 2020  
SPMF FKIP,



Rabiman, M.Pd.  
NIDN. 0017047502

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan Monev Ketercapaian Renstra FKIP Tahun 2020. Pada tahun 2014 FKIP UST telah menetapkan lima bidang sasaran utama sebagai strategi untuk peningkatan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa serta seluruh pemangku kepentingan terkait. Lima bidang sasaran tersebut adalah pendidikan, penelitian, PkM, pengembangan kebudayaan dan Kerjasama.

Agar semua sasaran dalam renstra dapat tercapai dengan baik membutuhkan dukungan sarana prasarana, pendanaan, SDM, manajemen dan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal. Agar semua target dapat segera tercapai, FKIP UST telah menggunakan berbagai sumberdaya yang dimiliki. Renstra yang ditetapkan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat tercipta pelayanan yang prima serta menghasilkan produk produk yang unggul dan bermutu tinggi. Kegiatan penjaminan mutu internal yang meliputi berbagai evaluasi dan pengukuran terhadap semua proses yang berlangsung di FKIP adalah upaya kontrol terhadap kualitas pelayanan dan proses yang berlangsung terhadap seluruh kegiatan catur dharma perguruan tinggi. Dengan kontrol ini diharapkan akan ditemukannya kelemahan-kelemahan, kendala dan tantangan terhadap semua kegiatan dan rencana tindak lanjut mengatasi permasalahan yang ada.

Laporan ini memuat informasi tentang ketercapaian renstra FKIP yang telah dilaksanakan sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2019. Sebagai bagian dari siklus proses penjaminan mutu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) laporan ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi FKIP untuk mengambil tindak lanjut yang tepat dalam mengatasi target yang belum tercapai maupun peningkatan bagi target yang telah tercapai. Usaha ini diharapkan dapat menjadikan FKIP sebagai UPPS yang berkualitas dan Unggul.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

SPMF FKIP

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>I.</b> LATAR BELAKANG .....	1
<b>II.</b> TUJUAN .....	1
<b>III.</b> SASARAN .....	2
<b>IV.</b> PENCAPAIAN RENSTRA FKIP UST TAHUN 2019 .....	2
<b>V.</b> KESIMPULAN .....	1
<b>VI.</b> TEMUAN dan REKOMENDASI .....	1
<b>VII.</b> LAMPIRAN .....	1

## A. LATAR BELAKANG

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) telah menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan menggunakan mekanisme Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Penjaminan mutu UST dilakukan untuk memenuhi kepuasan pelanggan (*customers*) yang terdiri atas pelanggan internal yaitu pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pendidikan dan pelanggan eksternal yaitu mahasiswa yang secara langsung menerima jasa dan terkena dampak dari proses pendidikan, orang tua mahasiswa dan pengguna lulusan. FKIP UST sebagai salah satu bagian dari UST berusaha menerapkan standart penjaminan mutu internal tersebut dilingkup FKIP dibawah koordinasi SPMF FKIP.

Upaya tersebut diharapkan dapat memenuhi harapan kepuasan pelanggan, dan dilakukan secara terus menerus. Dengan cara demikian, akan dapat dihasilkan lulusan FKIP UST yang kompeten yang sesuai dengan kualifikasi tujuan. Dalam melaksanakan SPMI, SPMF FKIP mengikuti berbagai standar yang telah ditetapkan LPM UST untuk memenuhi atau melampaui standar Dikti. FKIP UST berkomitmen untuk melaksanakan standar yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi UST yaitu **“Unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa”** dalam bidang pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu ini dimaksudkan untuk pencapaian mutu UST sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan, dan sesuai dengan Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya Pasal 52, ayat 2 “Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.” Dan Evaluasi sebagaimana dimaksud pada Pasal 52 ayat 2 UU Dikti di atas dapat dilakukan dengan evaluasi diagnostik, evaluasi formatif, evaluasi sumatif serta Audit Mutu Internal (AMI). Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pasal 11 ayat 3 yang menyatakan bahwa, perguruan tinggi mempunyai tugas dan wewenang merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI.

## B. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang upaya pencapaian rencana strategi FKIP yang ditetapkan dalam lima bidang sasaran utama:

1).Pendidikan; 2). Penelitian, 3). Pengabdian Kepada Masyarakat; 4). Pengembangan Kebudayaan; dan 5). Kerjasama.

### C. SASARAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah Pejabat Dekanat dan Kaprodi dilingkup FKIP

### D. PENCAPAIAN RENSTRA FKIP UST TAHUN 2019

Indikator Pencapaian	Target 2015-2019	Pencapaian
<b>A. Bidang Pendidikan</b>		
1. Terselenggaranya PPG di FKIP UST	Penyusunan dan pengajuan Proposal PPG	7 Prodi memiliki ijin PPG dan 1 Prodi telah melaksanakan PPG
2. Meningkatnya jumlah dosen Pada setiap Prodi di FKIP UST yang menerapkan model pembelajaran efektif berorientasi <i>student centered learning</i> dan berbasis IT	60%	75%
3. Keterlaksanaan Peninjauan kurikulum dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat pendidikan dan melibatkan Pakar <i>stakeholder</i> dan Asosiasi LPTK	75%	80%
4. Keterlaksanaan Peninjauan Pedoman Penulisan Tugas Akhir	75%	80%
5. Kapasitas <i>bandwidth</i> yang digunakan di FKIP UST	35 Mpbs	500 Mpbs
6. Meningkatnya jumlah dosen FKIP UST yang jabatan akademik lektor ke lektor kepala	25%	15,9%
7. Meningkatnya dosen FKIP UST yang berjabatan akademik lektor kepala ke Guru besar	10%	3%
8. Dosen yang bergelar Doktor	15%	17,3%
9. Persentase dosen dalam kegiatan pelatihan, seminar dan lokakarya	75%	80%
10. Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi nara sumber pada berbagai konferensi tingkat nasional	30%	50%
11. Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan	50%	60%
12. Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di FKIP UST	Rata-rata 80	80
13. Kelengkapan sarana dan prasarana Pembelajaran	Lengkap dan efektif	Lengkap dan efektif

14. Kelengkapan sarana dan prasarana Ekstrakurikuler	Lengkap dan efektif	Lengkap dan efektif
15. Persentase mahasiswa lulus tepat waktu pada setiap Prodi di FKIP UST	50%	41 %
16. Persentase Hasil <i>Tracer Study</i> tentang kesesuaian pekerjaan lulusan	80%	80%
17. Kepuasan Pengguna terhadap lulusan FKIP	80%	90%
18. Tersusun perangkat prosedur dan tatakerja dengan menurunkan aturan-aturan dari universitas	50%	60%
19. Rata-rata hasil penilaian Indeks Kinerja Dosen dan Karyawan FKIP	85	85
20. Prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik	Tiap Prodi memiliki prestasi di tingkat Nasional	Tiap Prodi Memiliki Prestasi di tingkat Nasional
21. Persentase peningkatan peran alumni dalam pengembangan FKIP	20%	30%
<b>B. Bidang Penelitian</b>		
1. Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap dan agenda	60%	70%
2. Persentase dosen yang membuat karya ilmiah dan publikasinya	60%	68%
3. Persentase peningkatan karya penelitian dengan melibatkan mahasiswa	10%	20%
4. Penerbitan hasil-hasil penelitian ada jurnal, prosiding lokal, nasional maupun internasional	50%	52%
5. Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian yang berasal dari dana hibah UST	75%	80%
6. Persentase peningkatan dosen yang memperoleh dana penelitian yang berasal dari dana hibah Dikti dan Intansi Lain	15%	18%
7. Meningkatkan motivasi civitas akademika untuk mempatenkan karyanya	5%	30%
<b>C. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>		
1. Persentase peningkatan dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	40%	60%
2. Persentase peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	10%	20%
3. Persentase peningkatan publikasi ilmiah hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	10%	13%
<b>D. Pengembangan Kebudayaan</b>		

1. Persentase peningkatan kegiatan dosen yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi	75%	80%
2. Dihasilkannya berbagai program pelestarian dan pengembangan kebudayaan Nasional	50%	55%
<b>E. Kerjasama</b>		
1. Terselenggaranya Kerjasama dengan Dinas Pendidikan se-DIY	70%	80%
2. Persentase peningkatan kerjasama dengan sekolah Mitra	70%	80%
3. Persentase peningkatan kerjasama dengan sanggar, bengkel, wirausahawan dan dinas kebudayaan	70%	75%
4. Persentase peningkatan Kerjasama dengan Instansi Luar negeri	30%	50%
5. Terselenggaranya kerjasama dengan alumni	3 kegiatan	15 kegiatan

#### **E. Kesimpulan.**

Berdasarkan Evaluasi diatas, diketahui bahwa dari 38 indikator pencapaian yang ditetapkan 92% dapat tercapai. Ada tiga indikator yang belum tercapai yaitu:

1. Jumlah dosen yang berjabatan akademik lektor kepala dari target 25% baru tercapai 15,9%,
2. Target jumlah guru besar 10% baru tercapai 3%
3. Mahasiswa yang lulus tepat waktu baru mencapai 41% dari target 50%.

#### **F. Permasalahan**

Adapun akar permasalahan dari ketiga hal tersebut adalah:

1. Target pencapaian peningkatan jabatan fungsional dosen terkendala dengan adanya persyaratan baru bahwa untuk naik ke jabatan fungsional lektor kepala harus berkualifikasi S3 atau harus memiliki jurnal internasional bagi dosen yang masih berpendidikan akhir S2.
2. Untuk mencapai jabatan Fungsional Guru Besar harus berkualifikasi S3 dan memiliki jurnal internasional yang bereputasi. Adanya perubahan aturan ini menghambat dosen yang akan mengajukan peningkatan jabatan akademik.
3. Keterlambatan penyelesaian studi disebabkan karena kendala dalam penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa yang mengambil tugas akhir terkait dengan sekolah, terkendala setelah menyelesaikan penyusunan proposal tidak bisa langsung melakukan pengambilan data, dikarenakan sekolah yang sedang melaksanakan ujian semester atau libur sekolah.

#### **G. Rekomendasi**

Untuk menindak lanjuti hasil monev ini maka disarankan perlu diambil tindakan sebagai berikut:

- a. 35 indikator yang sudah tercapai target harus ditingkatkan;



- b. Untuk mengatasi permasalahan 1, perlu dibuat gerakan percepatan dosen menuju lektor kepala dan guru besar untuk meningkatkan kualifikasi jabatan fungsional dosen;
- c. Untuk mengatasi permasalahan 1 dan 2, perlu diberikan kemudahan dan dukungan bagi dosen yang akan melaksanakan studi lanjut dan pemberian bantuan dosen yang akan melakukan publikasi ilmiah pada semua tingkat.
- d. Untuk mengatasi permasalahan 3, untuk memperpendek masa studi, dibuat program percepatan penyelesaian tugas akhir dengan mengintegrasikan beberapa mata kuliah pendukung dan mengintensifkan program MPTA.